

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease* jenis baru, virus ini membentuk molekul virus RNA positif yang berbentuk seperti mahkota yang dapat dilihat dari mikroskop *Elektron*, virus ini berukuran kecil (60-140nm).^(1,2) Menurut WHO mengelompokkan virus *SARSCoV-2* menjadi dua kategori, yaitu *variant of interest* (VOI) dan *variant of concern* (VOC). Kategori VOI diberikan jika terdapat mutasi baru dengan implikasi fenotipenya dan dapat menjadi VOC. Varian ini jelas memiliki peningkatan transmisi, secara epidemiologi lebih cepat. Varian ini memiliki virulensi yang lebih tinggi, sehingga terjadi peningkatan keparahan terhadap inangnya, bahkan dapat menyebabkan kematian. Pada 31 Mei 2021 WHO telah menetapkan 4 varian *SAR-CoV-2* sebagai VOC, yaitu varian *Alpha* (B.1.1.7), *Beta* (B.1.351), *Gamma* (P1) dan *Delta* (B.1.671.2).⁽³⁾

Saat ini *World Health Organization* (WHO) telah mengklasifikasikan varian *Omicron* sebagai VOC. Menurut *Technical Advisory Group on Virus Evolution* (TAG-VE) dari WHO telah menyatakan virus ini memiliki beberapa mutasi yang mungkin berdampak pada penderitanya. Secara keseluruhan varian ini memiliki sekitar 50 mutasi, termasuk mutasi pada >30 pada *spike proteinnya* (gen S), yaitu bagian virus yang berinteraksi dengan sel manusia sebelum masuk ke dalam tubuh. Selain itu, protein ini menjadi target primer untuk vaksin, sehingga berpotensi untuk menurunkan *efektivitas antibodi* termasuk vaksinasi.⁽³⁾

Hampir seluruh dunia terancam oleh pandemi *Covid-19* terutama Indonesia sudah terjangkit *Covid-19*. Secara global menurut WHO (2020) pada tanggal 30 November 2021 dengan jumlah yang terkena *Covid-19* sebanyak 281.808.270 dengan angka kematian 5.411.759. Di wilayah negara Amerika merupakan negara paling banyak terkena *Covid-19* yaitu 13.138.912, sedangkan negara Indonesia pada bulan November 2021 tercatat yang terinfeksi sebesar

2.156.465 dengan angka kematian 7343 (CFR 4,3%), untuk di Jawa Barat yang terinfeksi sebesar 5.698.467 angka kematiannya 14.709 dengan pasien sembuh terinfeksi 690.367. Di daerah Kabupaten Kuningan yang terinfeksi pada bulan Desember tahun 2021 tercatat hingga 11.076 dengan angka kematian 189 dan pasien sembuh terinfeksi 10.881 sedangkan di desa Jalaksana yang terinfeksi hingga saat ini sebesar 889 dan angka kematian 66 dari data ini yang menjadi alasan dilakukan penelitian mengenai pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol masih sangat perlu dilakukan mengingat pemerintah sendiri sudah memberikan arahan mengenai kepatuhan protokol tetapi kenyataannya masih banyak kasus yang terjadi di wilayah tersebut.⁽⁴⁾

Beberapa upaya strategi dan kebijakan telah diambil oleh pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam upaya-upaya yang dilakukan pemerintah meliputi pembentukan satgas *Covid-19* di tingkat pusat sampai ke desa, pembentukan relawan *Covid-19*, penerapan protokol kesehatan 3M sampai ke 5M, penerapan *new normal*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pembatasan pelaksanaan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro.⁽⁵⁾ Pencegahan penularan dapat dilakukan dengan disiplin protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi. Menurut WHO pencegahan selalu menjadi kunci langkah pencegahan untuk mengurangi risiko penularan *Covid-19*, yaitu dengan mengenakan masker dengan cara yang benar, menjaga kebersihan tangan, menjaga jarak fisik, meningkatkan ventilasi ruangan, menghindari kerumunan, dan melakukan vaksinasi. Dari berbagai negara sedang mengembangkan vaksin spesifik, yaitu vaksin generasi kedua untuk *omicron*. Selain itu, dilakukan penelitian mengenai peningkatan dosis vaksin *booster* untuk mencegah penularan *omicron*.⁽³⁾

Selama masa pandemi *Covid-19* pemerintah di negara lain maupun di Indonesia mengambil kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* dengan menerapkan kebijakan bagi siswa sekolah dan bagi mahasiswa untuk belajar dirumah atau melaksanakan kuliah secara daring guna mengurangi kontak secara langsung dengan orang-orang secara masif.⁽⁶⁾ Ada dua dampak yang dirasakan dalam keberlangsungan pendidikan selama pandemi *Covid-19* yaitu

pertama, dampak jangka pendek dapat dirasakan keluarga yang belum terbiasa dengan sistem pembelajaran anak sekolah yang dilakukan di rumah. Demikian juga dengan psikologis anak-anak yang sudah terbiasa dengan belajar bertatap muka langsung dengan guru, belum lagi dengan anak-anak yang tinggal di desa terpencil yang kurang memiliki fasilitas informasi teknologi dalam melakukan kegiatan belajar di rumah. Dampak kedua yaitu jangka panjang, yang dirasakan di pendidikan yaitu aspek keadilan dan peningkatan ketidakesetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.⁽⁷⁾

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dan melakukan sosialisasi tentang penerapan pola hidup sehat. Masyarakat menerapkan *physical distancing* dengan melakukan beberapa cara seperti, tidak meninggalkan rumah kecuali dalam kondisi yang sangat genting misalnya untuk membeli kebutuhan pokok atau berobat, menyapa orang lain dengan tidak berjabat tangan, rutin berolahraga di rumah minimal 30 menit sehari untuk menjaga daya tahan tubuh, memanfaatkan fasilitas elektronik yang tersedia di rumah agar tetap dapat bekerja atau belajar dari rumah.⁽⁸⁾ Hal ini memiliki dampak yang positif dalam menjaga kesehatan masyarakat luas dengan menerapkan protokol kesehatan seperti selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan dan dampak gangguan kesehatan dari penularan virus *Covid-19*.⁽⁹⁾

1.2 Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap *Covid-19* di wilayah kerja puskesmas Jalaksana kabupaten Kuningan.
2. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan terhadap protokol *Covid-19* di wilayah kerja puskesmas Jalaksana kabupaten Kuningan.
3. Bagaimana hubungan pengetahuan dan kepatuhan protokol terhadap *Covid-19* di wilayah kerja puskesmas Jalaksana kabupaten Kuningan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol *Covid-19* di wilayah kerja puskesmas Jalaksana kabupaten Kuningan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Ada beberapa tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mengenai *Covid-19* di wilayah kerja puskesmas Jalaksana kabupaten Kuningan
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Jalaksana Kabupaten Kuningan.
3. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan penerapan protokol *Covid-19* di wilayah kerja puskesmas Jalaksana kabupaten Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan

Dari segi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol *Covid-19*.

1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan

Manfaat dari bidang kesehatan yaitu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam upaya pencegahan *Covid-19* melalui penyuluhan tentang pentingnya pemahaman terhadap kepatuhan protokol *Covid-19*.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui dan menambah wawasan terhadap pentingnya kepatuhan protokol *Covid-19*.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu yang di dapat dan menambah pengetahuan baru serta pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.

1.5 Orisinalitas Penelitian Terkait

Orisinalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Vahira Nissha	Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 di kota Tanjung Balai	Analitik dengan desain penelitian <i>Cross-Sectional</i> yaitu Observasi atau pengumpulan data sekaligus.	Hasil <i>Uji Statistika</i> menggunakan <i>uji Chi square</i> pada hubungan antara pengetahuan dengan status Covid-19 didapati nilai p value pada pengetahuan = 0,0001 (< 0,05)
Henik Lestyowati, 2022	Hubungan antara Pengetahuan tentang Covid-19 dan Kepatuhan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pengujung	Analitik korelational dengan pendekatan penelitian <i>cross sectional</i> dan Statistik uji statistik <i>Chi Square</i> .	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan protokol Kesehatan. diperoleh = 0,000, kepercayaan 5%, dan nilai $\rho < 0,05$, untuk mengetahui tingkat hubungan, setelah didapatkan nilai rho = 0,237
Berlan Kando Sianipar, 2022	Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19 Dengan Kepatuhan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat di kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu	Penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif</i> analitik dengan metode <i>accidental</i> dan uji statistik <i>Chi square</i> .	Dari hasil uji <i>Chi-square</i> didapatkan bahwa ada pengaruh persepsi masyarakat tentang penyakit Covid-19 dengan kepatuhan masyarakat dalam menaati protokol kesehatan, dimana nilai $p(0,760) > \alpha (0,023)$.

Berikut ini adalah perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Pada penelitian Vahira Nissha Matovani Ray, 2021 menggunakan 3 variabel bebas yaitu pengetahuan, perilaku dan sikap, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas pengetahuan.
2. Pada penelitian Henik Lestyowati, 2022 terdapat 2 variabel bebas yaitu pengetahuan dan kepatuhan, dan menggunakan metode Analitik *korelasional* sedangkan pada penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas pengetahuan dengan metode *Analitik* dengan desain penelitian *Cross-Sectional*.
3. Pada penelitian Berlan Kando Sianipar, 2022 menggunakan 2 variabel bebas yaitu persepsi masyarakat terhadap *Covid-19* dan tingkat kepatuhan kesehatan *Covid-19* , sedangkan pada penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas pengetahuan.

